

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi nyata antara intensitas penyinaran dan frekuensi penyiraman terhadap parameter berat segar bibit kelapa sawit.
2. Intensitas penyinaran 1.000 dan 2.000 fc menunjukkan pertumbuhan bibit lebih tinggi dari pada intensitas penyinaran 3.500 fc. sedangkan Intensitas penyinaran 3500 fc berpengaruh pada pertumbuhan akar.
3. Frekuensi penyiraman dua kali sehari dan satu kali sehari dengan volume air 200 ml menunjukkan pertumbuhan bibit lebih baik dari pada frekuensi penyiraman dua hari sekali.